

# Artikel\_Semnas\_Online\_Purwo,\_ Yulia,\_Kaesta.pdf

*by*

---

**Submission date:** 24-May-2022 01:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1843067309

**File name:** Artikel\_Semnas\_Online\_Purwo,\_Yulia,\_Kaesta.pdf (4.23M)

**Word count:** 3416

**Character count:** 22078

## Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA Selama Pandemi Covid-19

Purwo Adi Nugroho, Yulia Dewi Puspitasari, dan Kaesta Uri Winggi

Program Studi Pendidikan IPA, STKIP PGRI Nganjuk  
Jln. Abdul Rahman saleh No.21, Nganjuk

\*Email: [purwoadinugroho@stkipnganjuk.ac.id](mailto:purwoadinugroho@stkipnganjuk.ac.id)

### Abstrak

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan tatap muka tetapi juga dapat dilakukan dengan cara *virtual class* atau pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dalam penerapan pembelajaran IPA dilakukan menggunakan *google classroom* selama pandemic Covid-19. Biologi molekuler dan metabolisme merupakan mata pelajaran IPA konsentrasi biologi yang cocok untuk penerapan model pembelajaran *virtual class*. Penelitian bertujuan untuk melihat keaktifan dan hasil belajar mahasiswa semester VI pada mata kuliah biologi molekuler dan metabolisme selama penerapan SfH (*Study from Home*) akibat pandemik Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Keaktifan ditinjau dari absensi yang diisi mahasiswa melalui *google form* yang terdapat pada *google classroom* dengan absensi yang akan diakhirinya saat proses pembelajaran selesai. Hasil belajar diambil dari hasil pekerjaan mahasiswa sebagai pendalaman materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Penentuan Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *google form*. Teknik pengumpulan data berupa absensi keaktifan dan tugas mahasiswa. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi sumber data dalam bentuk wawancara, arsip, dokumen tertulis, gambar atau foto. Teknik analisis data menggunakan cara: 1) mengelompokkan data dari keaktifan dan hasil belajar, 2) menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel, maupun gambar, dan 3) menyimpulkan dari seluruh kegiatan. Sehingga didapatkan rata-rata prosentase keaktifan mahasiswa sebesar 80% dari enam kali pertemuan dan rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 80,6% dari tiga kali pelaksanaan tugas.

*Kata Kunci: Google Classroom, Keaktifan, Hasil Belajar, dan Pandemi Covid-19*

### 1. PENDAHULUAN

IPA merupakan suatu pembelajaran yang ideal dalam memenuhi dan memperoleh suatu kompetensi dalam belajar seperti meningkatkan *skill* atau keterampilan mahasiswa, menumbuhkan sikap yang baik terhadap sesama dan lingkungan sekitar, mengembangkan penguasaan konsep melalui media belajar seperti buku atau pembelajaran di luar kelas seperti praktikum yang akan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA menekankan

pada pemberian pengalaman langsung agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah untuk mengembangkan kompetensi pembelajar (Rusmana, 2018)<sup>10</sup>

Media pembelajaran adalah suatu media yang dapat digunakan untuk menyalurkan ilmu dari sumber materi kepada mahasiswa yang dapat merangsang pemikiran untuk belajar dengan baik. Media pembelajaran juga digunakan sebagai alat bantu mengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, dapat meningkatkan kreatifitasnya. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting dilaksanakan karena dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu mahasiswa untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pengajar atau dosen (Tafanao, 2018).

Google Classroom merupakan layanan Web secara gratis yang dikembangkan oleh google untuk mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan tanpa perlunya tatap muka dikelas dengan tujuan untuk menyederhanakan, membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas sehingga file antara dosen dan mahasiswa dapat disederhanakan dan praktis (Wikipedia, 2014). Google classroom dirasa sangat efektif dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) antara dosen dan mahasiswa. Google classroom menyajikan suatu media untuk mengupload bahan ajar, pengiriman tugas, penjadwalan, google form, google docs, sheet yang nantinya akan tersimpan pada google drive yang membuat kelas. Aplikasi ini sangat mudah digunakan karena dapat di install pada PC (Komputer) dan HP (Android) sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Menurut Harjanto (2019) terdapat tiga halaman yang tersedia pada google classroom, yaitu: 1) Bagian halaman depan yang dapat digunakan untuk memposting atau memberikan pengumuman, 2) Tempat mengajar atau merupakan halama utama yang dapat digunakan mengatur tugas atau pemberian materi kepada siswa, dan 3) Orang dalam menu, yang dimaksudkan adalah daftar siswa yang mendaftar pada kelas atau bergabung dengan kelas yang telah dibuka dengan menggunakan kode yang tertera pada kelas yang telah dibuat sehingga dapat diketahui siapa saja yang mengikuti kelas.

Pandemi Covid-19 atau *Coronavirus disease* pada tahun 2020 yang merupakan virus dengan jenis yang baru (*SARS-CoV-2*) yang menyebar di Indonesia mulai awal bulan Maret 2020 sampai sekarang ini dimana virus tersebut berasal dan menyebar di Wuhan, China yang menginfeksi 90.308 manusia pada 2 Maret 2020 (Yuliana, 2020). Hal ini membuat banyak masyarakat resah dengan banyaknya penderita dalam jangka waktu singkat dan banyak pula korban jiwa yang meninggal karena terinfeksi Covid-19, sehingga Pemerintah Indonesia melalui pidatonya bapak Presiden Jokowi mengimbau untuk melaksanakan kerja dan belajar dari rumah atau kita sering sebut *WfH (Work from Home)* dan *SfH (Study from Home)*. Hal ini dikarenakan virus dapat ditularkan secara langsung melalui percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk atau bersin), selain itu orang dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus lalu

menyentuh anggota badan seperti mata, hidung atau mulut karena virus dapat bertahan selama beberapa jam dipermukaan tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan (Bender, 2020)

Keaktifan dan hasil belajar mahasiswa merupakan wujud dari satu kesatuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Keaktifan ditandai dengan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir yang bersifat fisik maupun mental (Wibowo, 2016). Ketika aktifitas mahasiswa dalam proses belajar baik maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya dikarenakan keseluruhan aktifitas belajar diikuti secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran menggunakan media daring atau ring kita dengar *online* menggunakan *google classroom* dalam masa Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang mulai menyebar di Indonesia sekitar bulan Maret 2020. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) diterapkan oleh dosen-dosen terutama dosen Program Studi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk sebagai tanda mentaati anjuran dari Pemerintah dan dirasa sangat efektif digunakan karena keadaan yang mewajibkan mahasiswa untuk tetap dirumah dan belajar dari rumah untuk memutus mata rantai Virus dengan penerapan *Physical* dan *Social Distancing*.

Dari latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan Judul: "*Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA Selama Pandemi Covid-19*".

## 11 2. METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk Tahun Ajaran 2019/2020 dengan melalui beberapa tahapan berupa: 1) tahap persiapan penelitian, 2) tahap pengumpulan dan analisis data, serta 3) tahap penyusunan laporan penelitian. Proses dari ketiga tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan Penelitian.

Pada tahap persiapan penelitian dilakukan kegiatan berupa:

- a) Memilih subjek penelitian didasarkan pada penggunaan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik dalam menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan dan ciri-ciri tertentu sehingga dapat menyesuaikan dengan beberapa kriteria yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan yang akan diteliti (Hidayat, 2017). Berdasarkan penjelasan mengenai *purposive sampling*, maka peneliti menentukan kelas atau subjek dari penelitian yang dilakukan yaitu pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Semester VI dengan pertimbangan kelas yang heterogen.

- b) Observasi dilakukan dengan pengkajian mengenai media pembelajaran yang sesuai digunakan mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk selama masa Pandemi Covid-19 yang mewajibkan mahasiswa untuk tetap dirumah dan belajar dari rumah atau *Study from Home* (SfH). Observasi dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa dalam satu grup menggunakan media *WhatsApp* dalam menentukan media belajar mahasiswa dan dosen selama diterapkan SfH. Tentunya media yang sangat baik, mudah diakses, tidak menghabiskan kuota banyak dalam pelaksanaannya, dan mudah digunakan baik dosen dan mahasiswa sehingga proses penyampaian materi maupun pelaksanaan pengumpulan tugas bisa terdokumentasi dengan baik.
- c) Hasil observasi melalui pra-penelitian dimana awal pelaksanaan perkuliahan saat awal Pandemi Covid-19 yaitu menggunakan *Moodle* berupa *E-Learning* yang telah dipersiapkan oleh kampus dalam menyediakan fasilitas pembelajaran daring bagi mahasiswa dan dosen, akan tetapi hasil dari beberapa kali penggunaan dimana mahasiswa kurang berkenan yang disebabkan susah dalam mengakses saat mahasiswa melakukan *login* karena adanya masalah jaringan yang tidak stabil yang disebabkan banyak mahasiswa yang bertemat tinggal di dataran tinggi atau pegunungan yang ada di Nganjuk.
- d) Hasil wawancara dinyatakan bahwa media yang menurut mahasiswa baik, nyaman, mudah diakses, tidak membutuhkan kuota banyak adalah menggunakan *google classroom*.

## 2. Tahap Pengumpulan Data.

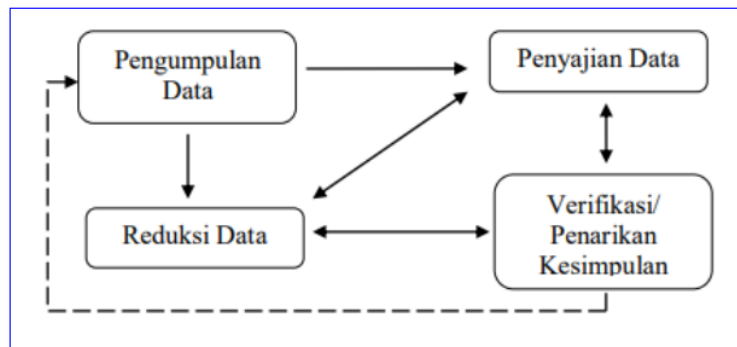
Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa:

- a) Pengumpulan data penelitian dilakukan sepenuhnya pada aplikasi *google classroom*. Data keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran diambil melalui pengisian absensi mahasiswa menggunakan *google form* yang sebelumnya telah dibuat atau dipersiapkan oleh dosen pada *google classroom* sehingga data dapat terdokumentasi dengan baik.
- b) Begitu juga dengan pengambilan data hasil belajar mahasiswa diambil juga dari hasil *upload* tugas pada aplikasi tersebut. Keseluruhan data bersifat *riil* karena langsung diambil dari *google classroom*.

## 3. Tahap Analisis Data.

- a) Peneliti menganalisis hasil dari keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada awal penggunaan *Moodle* sebagai dasar dalam menentukan sasaran penelitian. Selanjutnya akan dianalisis untuk pelaksanaan penelitian menggunakan aplikasi belajar *google classroom*.
- b) Analisis terhadap data ketika penggunaan *google classroom* akan dilakukan dengan teknik triangulasi (Sugiyono, 2017), seperti:
  - 1) Reduksi data. Dilakukan ketika pemilihan dan penyederhanaan dari data yang didapatkan saat dilapangan sehingga dapat menajamkan,

- menggolongkan, dan membuang data yang tidak perlu supaya data yang disajikan dapat menarik suatu kesimpulan. Hal ini dilakukan saat pengambilan data pada *google classroom*, didapatkan sangat banyak baik dari absensi maupun tugs dari mahasiswa sehingga perlunya reduksi data.
- 2) Penyajian data. Setelah dilakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dapat dilakukan berupa uraian, bagan, menghubungkan, atau lainnya yang dapat mendukung penyajian data dimana yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.
  - 3) Kesimpulan. Langkah terakhir pada analisis adalah kesimpulan yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti. Bagan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Bagan Teknik Triangulasi (Sugiyono, 2017).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

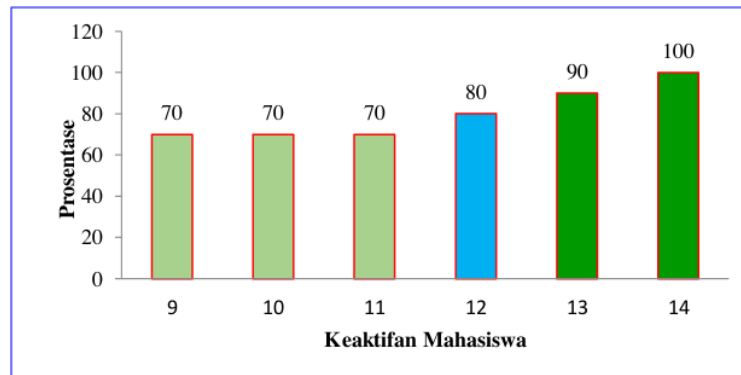
Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk semester VI pada mata kuliah Biologi Molekuler dan Metabolisme. Penelitian difokuskan pada penilaian terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan *google classroom* selama Pandemi Covid-19 yang menuntut dosen bekerja dari rumah dan mahasiswa belajar dari rumah.

#### 1. Keaktifan Mahasiswa.

Keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya dapat dilakukan secara langsung tetapi juga dapat dilakukan secara online yaitu dengan mengisi jurnal perkuliahan atau absensi yang telah dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah. Keaktifan mempunyai arti kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran, dalam hal ini keaktifan yang saya teliti adalah kehadiran mahasiswa dikarenakan menggunakan kelas *virtual* yaitu menggunakan *google classroom* akibat adanya Pandemi Covid-19 di awal bulan Maret di Indonesia, dimana dosen dianjurkan untuk bekerja dari rumah dan mahasiswa belajar dari

rumah sesuai anjuran dari pemerintah untuk melakukan *social distancing* dalam memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

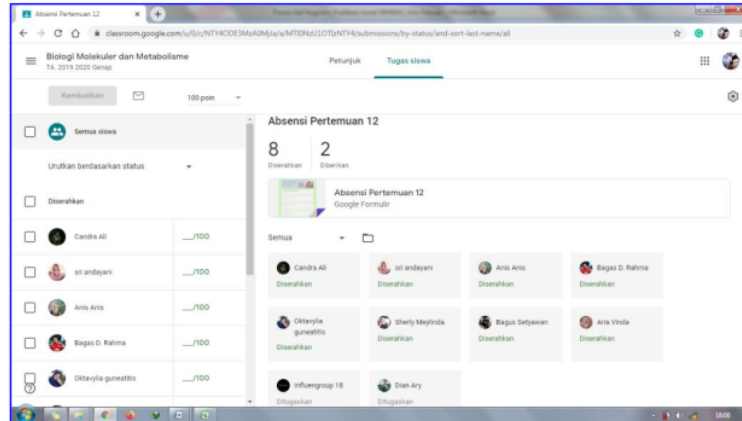
Data yang diambil dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu pelaksanaan absensi mahasiswa melalui *google form* pada *google classroom* yang telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Terdapat tenggang waktu dalam pengisian absensi yaitu selama berlangsungnya pembelajaran atau disetting selama dua kali jam pelajaran, setelah itu absensi akan tertutup secara otomatis. Hasil dari keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Hasil Keaktifan Mahasiswa Melalui Pengisian Absensi *Google Classroom*

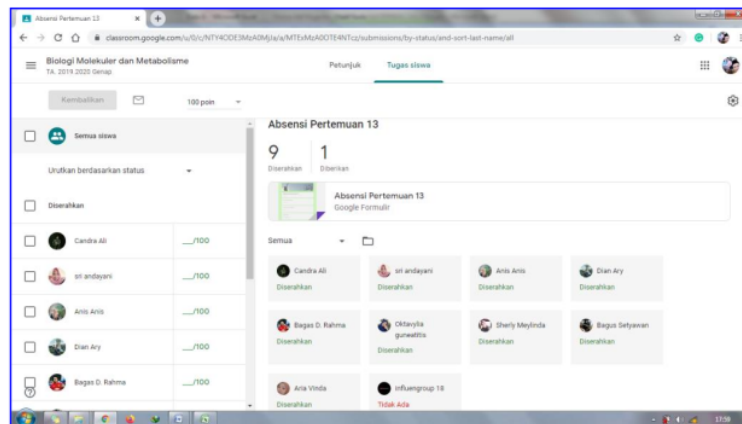
Berdasarkan pada Gambar 2 dapat dijelaskan keaktifan mahasiswa yang ditinjau dari absensi mahasiswa yang dilakukan selama enam kali pertemuan yaitu pada pertemuan ke 9 sampai dengan 14. Pengambilan sebanyak enam kali pertemuan karena data tersebut akan berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa karena setiap satu kali pertemuan materi maka pertemuan selanjutnya adalah tugas untuk pendalaman materi.

Pada gambar diatas ditemukan bahwa pada pertemuan ke 9, 10 dan 11 prosentase dari mahasiswa mengisi absensi ketika mengikuti proses pembelajaran sebesar 70%, pada pertemuan ke 12, 13, dan 14 terus mengalami peningkatan sebesar 10% menjadi 80%, 90% dan pada pertemuan terakhir dari pelaksanaan penelitian, mahasiswa sudah aktif dan lengkap yang dapat dilihat dari keaktifan pengisian *google form* kehadiran pada *google classroom* mencapai 100%. Bukti pengisian *google form* keaktifan mahasiswa dalam melakukan absensi dapat dilihat pada gambar 3 (a dan b) dibawah ini.



Gambar 3a. Absensi Keaktifan Mahasiswa pada Pertemuan 12  
pada *Google Classroom*

Pada Gambar 3a yang merupakan pertemuan ke 12, dapat kita lihat hanya delapan dari sepuluh mahasiswa yang mengisi absensi pada *google form* yang tersedia pada *google classroom* sedangkan dua mahasiswa ditemukan tidak melakukan absensi ketika berlangsungnya proses pembelajaran hingga akhir pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prosentase keaktifan mahasiswa pada pertemuan ke 12 sebanyak 80% .



Gambar 3b. Absensi Keaktifan Mahasiswa pada Pertemuan 13  
pada *Google Classroom*

Pada Gambar 3b yang merupakan pertemuan ke 13, dapat kita lihat hanya sembilan dari sepuluh mahasiswa yang mengisi absensi pada *google form* yang tersedia pada *google classroom* sedangkan satu mahasiswa ditemukan tidak



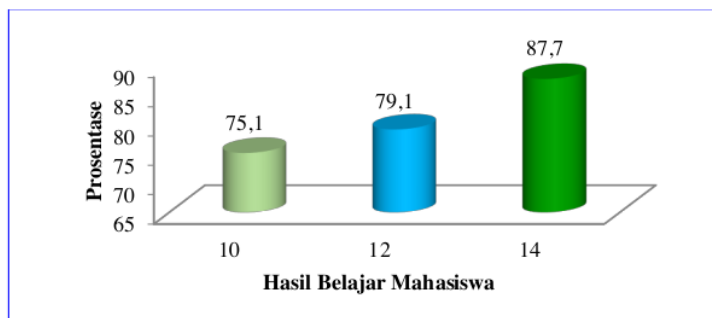
melakukan absensi ketika berlangsungnya proses pembelajaran hingga akhir pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prosentase keaktifan mahasiswa pada pertemuan ke 13 sebanyak 90% .

Keaktifan mahasiswa dalam mengisi absensi secara online saat pelaksanaan proses pembelajaran merupakan suatu tindakan yang akan menumbuhkan sikap disiplin terhadap mahasiswa. Hal ini senada dengan pernyataan dari Sukmawati (2019) yang menyatakan menggunakan *google classroom* terbukti membuat siswa fokus pada kedisiplinan mereka karena tugas yang mempunyai tenggat waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

## 2. Hasil Belajar Mahasiswa.

Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan dari tingkah laku sebagai bagian dari hasil belajar yang mencakup aspek atau bidang kognitif, psikomotor, dan afektif (Sudjana, 2010). Pada proses penelitian hasil belajar yang diamati dan diambil datanya oleh peneliti adalah hasil belajar kognitif mahasiswa. Hasil belajar kognitif yang digunakan adalah hasil dari mahasiswa mengerjakan tugas kemudian di *upload* pada *google classroom* sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan pada pertemuan 10, 12, dan 14.

Tugas dikerjakan mahasiswa bukan hanya digunakan sebagai hasil dari belajar mahasiswa saja tetapi ditujukan untuk pendalaman materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dikarenakan menggunakan kelas *virtual google classroom* karena Pandemi Covid-19 yang mewajibkan mahasiswa belajar dari rumah (SfH), maka dosen dan mahasiswa menyepakati untuk memberlakukan satu pertemuan materi dan pertemuan selanjutnya adalah penugasan. Tugas telah disesuaikan dengan materi ajar yang dipelajari mahasiswa sebelumnya dengan tingkatan yang tidak terlalu tinggi karena anjuran dari Kampus supaya mahasiswa tidak menjadi *stress* dirumah karena mengerjakan tugas, maka bobot dari tugas mahasiswa dikurangi supaya Imunitas (daya tahan tubuh) tetap terjaga dengan baik. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



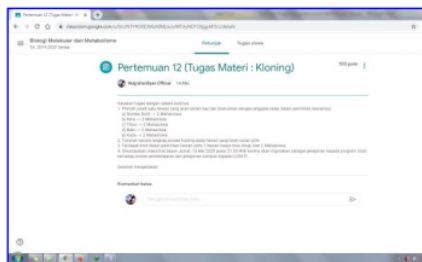
Gambar 4. Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pengumpulan Tugas pada *Google Classroom*

Pada Gambar 4 diatas merupakan hasil belajar mahasiswa yang telah di *upload* pada *google classroom* berdasarkan penugasan untuk mendalami materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dapat kita lihat pada pertemuan 10 prosentase hasil belajar mahasiswa sebesar 75,1%, mengalami peningkatan pada pertemuan 12 menjadi 79,1% dan pertemuan 14 sebesar 87,7%.

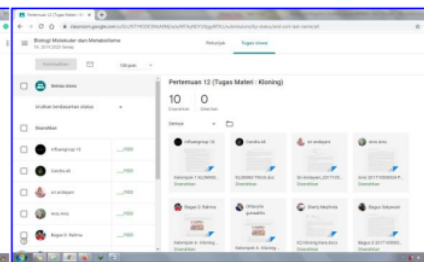
Pada pertemuan 10 rata-rata hasil belajar mahasiswa masih dibatas nilai B dan C, maka perlu ditinjau lagi pada pelaksanaan tuas selanjutnya. Pada pertemuan 12 rata-rata hasil belajar mahasiswa B, maka perlu ditingkatkan pada tugas selanjutnya. Pada pertemuan 14 didapatkan rata-rata hasil belajar mahasiswa bernilai B dan A, sehingga penelitian dapat dihentikan karena sudah memenuhi skala 85.

Bervariasinya hasil belajar yang didapatkan mahasiswa dikarenakan beberapa faktor, seperti kurangnya akses dalam mencari sumber kajian sehingga ada yang mengerjakan secara asal-asalan dan sebisanya, hal ini biasanya dialami oleh mahasiswa yang tempat tinggalnya berada di dataran tinggi sehingga sinyal untuk mengakses pengetahuannya tidak maksimal. Hasil baik yang didapatkan mahasiswa karena ditinjau dari tempat tinggal mereka yang berada diwilayah perkotaan sehingga mudah dalam mengakses beberapa kajian literature yang dapat digunakan untuk menambahkan argument dalam menjawab tugas.

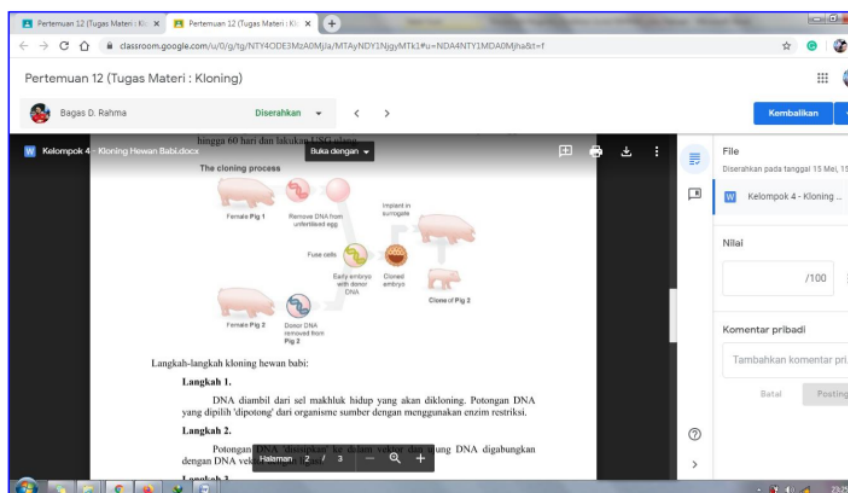
Hasil dari tugas mahasiswa terdokumentasi pada *google classroom* dan nantinya akan tersimpan di *google drive* pada *e-mail* dosen yang membuat kelas. Hasil dari tugas yang digunakan sebagai penilaian hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada gambar 5 (a, b, dan c) di bawah ini yang merupakan serangkaian proses pada *google classroom*.



Gambar 5a. Pemberian Tugas



Gambar 5b. Daftar Pengumpulan Tugas



Gambar 5c. Hasil Tugas Mahasiswa

Pada gambar 5a diatas merupakan proses pembukaan kelas oleh dosen pada pertemuan 12 dimana terlihat diskripsi judul dan tugasnya. Gambar 5b merupakan data yang tersimpan pada *google classroom* mengenai jumlah mahasiswa yang telah mengupload tugas pada *google classroom*, ketika tugas diserahkan maka akan ada dokumen yang berupa foto hasil tugas mahasiswa. Sedangkan pada gambar 5c adalah hasil dari tugas mahasiswa yang telah diserahkan dan di *upload* pada *google classroom*, dosen dapat melihat secara langsung tugas mahasiswa dan menilainya.

Dengan adanya *google classroom*, dosen dapat mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa dengan adanya tenggang waktu dalam pengumpulan tugas, sehingga hasil belajar mahasiswa dapat terprogram dengan baik yang tentunya hasil belajar mahasiswa akan menjadi baik pula. Senada dengan Maharani (2019) yang menyebutkan bahwa pekerjaan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang dilakukan secara *daring* melalui *google classroom* lebih efektif dan optimal, sehingga mengurangi tingkat kesalahan mahasiswa. Selain itu hasil evaluasi mahasiswa juga mengalami peningkatan pada nilai akhirnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penggunaan *google classroom* akibat Pandemi Covid-19 yang mewajibkan dosen dan mahasiswa melakukan kerja dan belajar dirumah melalui *virtual class* maka didapatkan rata-rata prosentase hasil keaktifan mahasiswa sebesar 80% dari enam kali pertemuan (pertemuan 9-14) dan rata-rata prosentase hasil belajar mahasiswa sebesar 80,6% dari tiga kali pertemuan (pertemuan 10, 12, dan 14) mahasiswa mengumpulkan tugas karena sesuai

kesepakatan, dimana tugas dilakukan pada pertemuan selanjutnya untuk pendalaman materi.

Berfariasinya hasil keaktifan mahasiswa dalam mengisi absensi disebabkan karena ada mahasiswa yang berada di daerah dengan kondisi kurang stabilnya jaringan internet, sehingga absensi tidak sesuai dengan ketentuan. Ketentuan dari absensi yang disepakati adalah ketika perkuliahan berakhir maka absensi akan terkunci secara otomatis sehingga akan ketahuan siapa yang sudah dan belum melakukan absensi karena akan digunakan sebagai daftar hadir untuk keaktifan *virtual class* menggunakan *google classroom* selama Pandemi Covid-19. Sedangkan hasil belajar mahasiswa ditentukan dari jawaban tugas mahasiswa yang di upload pada *google classroom*, dimana hasil yang didapatkan ada yang mengerjakan dengan baik, lengkap dan sesuai dengan soal, serta adapula yang kurang baik sehingga hasilnya bervariasi.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Kaprodi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk yang telah mendukung berlangsungnya penelitian selama Pandemi Covid-19 dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Semester IV dan VI yang telah bekerjasama dan membantu dalam pelaksanaan penelitian, serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bender, L. 2020. *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. UNICEF New York: Education in Emergencies.
- Harjanto, AS & Sumarni, S. 2019. Teachers' Experiences on The Use Of Google Classroom. *Proceedings 3<sup>rd</sup> English Language and Literature International Conference (ELLiC) Vol. 3 E-ISSN: 2579-7263, ISSN: 2579-7549*.
- Hidayat, A. 2017. *Teknik Sampling dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap)*. Diakses pada 26 Mei 2020 di <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>
- Maharani, N & Kartini, KS. 2019. Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem computer. *PENDIPA Journal of Science Education, Vol 3(3), pp: 167-173*
- Rusamana, AN, dan Wahidah, SK. 2018. Aplikasi Hakikat Sains dalam Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran IPA di Indonesia. *Konferensi Nasional ICES, IAIN Walisongo*.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmawati & Nensia. The Role of Google Classroom in ELT. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, Vol. 1(2), pp: 142-145.
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2(2).
- Wibowo, N. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1(2), 128-139.
- Wikipedia, 2014. *Google Classroom (Google Kelas)*. Diakses pada tanggal 26 Mei 2020 di [https://id.wikipedia.org/wiki/Google\\_Kelas](https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas)
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebagai Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, Vol. 2(1), 187-192.

ORIGINALITY REPORT

---

9%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

- 1** Bambang Suwardi Joko, Relisa. "STRATEGI KEPALA SEKOLAH SMA DALAM PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI SUMATERA UTARA", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2021  
Publication 1%
- 2** Citra Indah, Fauzan Widiyanto. "PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CARA PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM BUNGO", Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak, 2021  
Publication 1%
- 3** Istiqomah Istiqomah, Habudin Habudin. "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SENI TARI AHLAN WASAHLAN DAN TARI RAMPAK TERBANG CIOLANG DAERAH BANTEN", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2019  
Publication 1%
- 4** Tiarima Marbun. "PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM

# PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI", Khazanah Pendidikan, 2021

Publication

---

**5** Cover Daftar Isi Isi. "COVER, DAFTAR ISI, ISI",  
Jurnal AlphaEuclidEdu, 2020 **1 %**  
Publication

---

**6** FIVE YANTI. "METODE PEMBELAJARAN  
DISCOVERY TERBIMBING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA  
SISWA KELAS VII.1 SMP NEGERI 01 MUARA  
BUNGO TAHUN PELAJARAN 2018/2019",  
Jurnal Tunas Pendidikan, 2020 **1 %**  
Publication

---

**7** Wiwin Yulianingsih, Suhanadji Suhanadji, Rivo  
Nugroho, Mustakim Mustakim. "Keterlibatan  
Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak  
selama Masa Pandemi Covid-19", Jurnal  
Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,  
2020 **1 %**  
Publication

---

**8** Dessy Suswitha, Dewi Rury Arindari, Lela Aini,  
Lenny Astuti. "HUBUNGAN TINGKAT  
KECEMASAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
MAHASISWA STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG  
DI MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Ilmu  
Kedokteran dan Kesehatan, 2022 **<1 %**  
Publication

---

9

Rina Agustina. "PROSES BERPIKIR SISWA SMA DALAM PENYELESAIAN MASALAH APLIKASI TURUNAN FUNGSI DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN CHOLERIS", AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2014

Publication

---

<1 %

10

Anisa Dian Pertiwi, Hukmi Hukmi, Febrialismanto Febrialismanto. "PENGEMBANGAN MEDIA TRACKBALL UNTUK KEMAMPUAN MENGENAL GRAFIK ANAK USIA 5-6 TAHUN", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2020

Publication

---

<1 %

11

Muslimin Muslimin, Muslimin Tendri, Ichwatun Khasanah. "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Math Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Kelas VII", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2021

Publication

---

<1 %

12

Reni Widyastuti, Listia Sari Puspita. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Pada MatPel IPA Tematik Kebersihan Lingkungan", Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 2020

Publication

---

<1 %

13

Patih Rinto Abadi, Muhammad Hanif. "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap

<1 %



Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

---

14

Akmal Rijal, Mansyur Romadon Putra. "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Matematika Berbasis Model Learning Cycle 7e Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar", JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2020

Publication

---

<1 %

15

Cucu Jajat Sudrajat, Mubiar Agustin, Leli Kurniawati, Dede Karsa. "Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

---

<1 %

16

Mohammad Djamil M Nur. "PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS WEBSITE ELEARNING MADRASAH TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X IPA MAN 2 KOTA PALU", Paedagogia: Jurnal Pendidikan, 2021

Publication

---

<1 %

17

Wiwi Noviati. "Kesulitan Pembelajaran Online Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tengah

<1 %

18

Rica Wijayanti, Didik Hermanto, Zainudin Zainudin. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Matakuliah Matematika Sekolah Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

---

<1 %

19

Salsabila Rohadatul 'Aisy. "Efektivitas Pembelajaran Daring Untuk Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Amal Pendidikan, 2021

Publication

---

<1 %

20

Arfandi Arfandi. "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH", Edupedia, 2020

Publication

---

<1 %

21

Fifit Fitria Dewi, Sri Lestari Handayani. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

---

<1 %

22

Muhamad Beni Kurniawan. "Politik Hukum Pemerintah dalam Penanganan Pandemi

<1 %

# Covid-19 Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi atas Kesehatan", Jurnal HAM, 2021

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On